

SKRIPSI 55

**HARMONISASI NILAI LOKAL DAN NILAI NON-LOKAL PADA
CITRA VISUAL RUANG LINGKUP PERKOTAAN KAWASAN
BLOK M, JAKARTA SELATAN**



**NAMA : SHANE SAUR MATUA
NPM : 6111901186**

PEMBIMBING: Ir. FX. BUDIWIDODO PANGARSO, MSP., IAP.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 55

**HARMONISASI NILAI LOKAL DAN NILAI NON-LOKAL PADA
CITRA VISUAL RUANG LINGKUP PERKOTAAN KAWASAN
BLOK M, JAKARTA SELATAN**



**NAMA : SHANE SAUR MATUA
NPM : 6111901186**

PEMBIMBING:

Ir. FX. Bardiwidodo Pangarso, MSP., IAP.

PENGUJI :

Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A..

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shane Saur Matua

NPM : 6111901186

Alamat : Jl. Bukit Indah No. 3, Kel. Hegarmanah, Kec. Cidadak, Kota Bandung.

Judul Skripsi : Harmonisasi nilai lokal dan nilai non-lokal pada citra visual ruang lingkup perkotaan Kawasan Blok M, Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 12 Desember 2023



Shane Saur Matua

Abstrak

HARMONISASI NILAI LOKAL DAN NILAI NON-LOKAL PADA CITRA VISUAL RUANG LINGKUP PERKOTAAN KAWASAN BLOK M, JAKARTA SELATAN

Oleh
Shane Saur Matua
NPM: 6111901186

Setiap kota memiliki karakter yang beraneka ragam. Adanya sebuah kota bisa diartikan sebagai manifestasi elemen fisik-spasial dengan adanya aktivitas manusia sebagai pembentuk ruang sebuah kota. Seiring berjalannya waktu, setiap kota juga mengalami perubahan yang membentuk citra visual hingga kini seperti dari tatanan dan keragamannya.

Jakarta sebagai salah satu kota metropolitan yang sudah mulai kehilangan sosok lokalitasnya akibat globalisasi yang membuat pandangan nilai peradaban budaya barat atau non lokal lebih praktis dan terkenal dibandingkan budaya ketimuran. Salah satu Kawasan di Jakarta yang menggambarkan *modern urban society* adalah Kawasan Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kawasan ini terkenal oleh kegiatan perbelanjaan, kuliner, hingga hiburan lainnya sejak era 1990an. Oleh karena itu, kawasan ini dijuluki *The Little Tokyo* karena kemiripan tatanan dan keragaman fisik spasial dan suasana aktivitasnya. Sejak 2019, Kawasan ini perlahan mengalami peningkatan keramaian karena hadir karena hadirnya moda transportasi terintegrasi seperti MRT. Moda tersebut dilayani oleh Terminal dan Stasiun MRT Blok M. Di tahun yang sama, Blok M ditetapkan sebagai salah satu dari lima kawasan TOD (*Transit Oriented Development*) pertama yang akan dikembangkan oleh MRT Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap eksistensi keharmonisan lokal dan non lokal melalui pandangan filosofi barat mengenai fungsionalitas dengan filosofi timur tentang nilai keestetikaan mengenai interaksi elemen pelingkup fisik-spasial terhadap aktivitasnya. Pengungkapan tersebut didasarkan pada nilai citra visual panorama ruang kota pada 3 titik amatan di Kawasan Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif interpretatif dengan pendekatan kualitatif yang disajikan melalui penilaian kuantifikasi semantik. Penelitian disajikan dengan melakukan *serial vision* melalui titik amatan yang ditentukan untuk mengalami, mengamati, dan dokumentasi fenomena ruang yang terjadi. Fenomena tersebut diungkap melalui sketsa *pictorial graphic* yang kemudian dinilai secara semantik. Penilaian akan menentukan pada seberapa besar harmonisasi antara nilai lokalitas terhadap elemen fisik-spasial.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tiap titik amatan di Kawasan Blok M ini belum seluruhnya harmonis antara lokalitas terhadap citra visualnya. Nilai kelokalitasan terlihat secara kontras pada beberapa elemen fisik dan aktivitasnya di titik amatan tertentu. Aktivitas bernilai lokal dapat terwakili dengan perdagangan kaki lima yang menggunakan gerobak dengan aneka ragam warna, kegiatan berkumpul, dan sebagainya.

Kata-kata kunci : Blok M, harmonisasi, lokalitas, panorama ruang kota, estetika

Abstract

HARMONIZATION OF LOCAL VALUES AND NON-LOCAL VALUES IN THE VISUAL IMAGE OF THE URBAN AREA BLOK M, SOUTH JAKARTA

by

Shane Saur Matua
NPM: 6111901186

Each city has a diverse character. The existence of a city can be interpreted as a manifestation of physical-spatial elements with human activity forming the space of a city. As time goes by, every city also experiences changes that shape its visual image today, such as its order and diversity.

Jakarta, as a metropolitan city, has begun to lose its locality due to globalization, which has made the view of the values of western or non-local cultural civilization more practical and well-known than eastern culture. One of the areas in Jakarta that describes modern urban society is the Blok M area, Kebayoran Baru, South Jakarta. This area has been famous for shopping, culinary and other entertainment activities since the 1990s. Therefore, this area is nicknamed The Little Tokyo because of the similarity of its physical spatial arrangement and diversity and the atmosphere of its activities. Since 2019, this area has slowly experienced an increase in crowds due to the presence of integrated transportation modes such as the MRT. This mode is served by the Blok M MRT Terminal and Station. In the same year, Blok M was designated as one of the first five TOD (Transit Oriented Development) areas to be developed by the Jakarta MRT.

This research aims to reveal the existence of local and non-local harmony through western philosophical views regarding functionality with eastern philosophy regarding aesthetic values regarding the interaction of physical-spatial environmental elements on activities. This disclosure is based on the value of panoramic visual images of city space at 3 observation points in the Blok M area, Kebayoran Baru, South Jakarta.

This research uses an interpretive descriptive method with a qualitative approach presented through semantic quantification assessments. Research is presented by carrying out serial vision through designated observation points to experience, observe and document the spatial phenomena that occur. This phenomenon is revealed through pictorial graphic sketches which are then assessed semantically. The assessment will determine how much harmonization there is between locality values and physical-spatial elements.

The results of the analysis show that each observation point in the Blok M area is not completely harmonious between localities and their visual image. The value of locality can be seen in contrast in several physical elements and their activities at certain observation points. Local value activities can be represented by street trading using carts with various colors, gathering activities, and others.

Keywords: Blok M, harmonization, locality, townscape , aesthetics



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

- Dosen pembimbing, Ir. FX. Budiwidodo Pangarso, MSP., IAP. atas masukan, nasihat, arahan dan bimbingan yang diberikan.
- Dosen penguji, Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A.. dan Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. atas nasihat, arahan dan bimbingan yang diberikan.
- Kedua Orang tua yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dukungan materil, dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Rekan-rekan skripsi 55, khususnya Rescori Novenditya dan Nariswari Kusuma A. yang selalu kooperatif, memberi dukungan dan kritik membangun, serta menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dan seterusnya.

Bandung, 12 Desember 2022



Shane Saur Matua



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7. Metoda Penelitian	4
1.7.1. Jenis Penelitian.....	4
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian	5
1.7.3. Teknik pengumpulan data.....	6
1.7.4. Tahap Analisis Data	10
1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan	12
1.7.6. Kerangka Penelitian	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Kerangka Teori Estetika Perkotaan.....	15
2.2. Kajian Panorama Ruang Kota (<i>Townscape</i>)	16
2.2.1. Kajian Teori <i>The Concise of Townscape</i> oleh Gordon Cullen.....	16
2.2.2. Kajian Teori ' <i>The Aesthetic Townscape</i> ' oleh Yoshinobu Ashihara	27

2.3.	Kajian Kota Konvensional dan Non Konvensional	32
2.3.1.	Kajian Teori ' <i>Street & Pattern</i> ' oleh Stephen Marshall	32
2.3.2.	Kajian Teori ' <i>View from the road</i> ' oleh Kevin Lynch	35
2.4.	Kajian Lokalitas Ruang Kota, Simbol dan Akulturasi	37
2.4.1.	Kajian Lokalitas	37
2.4.2.	Kajian Akulturasi	38
2.4.3.	Kajian Simbolik	39
2.5.	Kajian Keestetikaan Ruang Kota	40
2.6.	Kajian Metode Analisis.....	43
2.6.1.	Skor Nilai Eksistensi Elemen Fisik Spasial	43
2.6.2.	Skor Nilai Kedudukan Lokalitas dan Dalam Ruang Kota	46
2.6.3.	Nilai Citra Keharmonisan Visual Panorama Ruang Kota.....	48
BAB 3 IDENTIFIKASI OBJEK PENELITIAN		53
3.1.	Profil Objek Penelitian.....	53
3.2.	Historiografis Objek Penelitian.....	54
3.2.1.	Periode 1700an (Abad ke-18) – Kebayoran Baru	54
3.2.2.	Periode 1800an (Abad ke-19) – Kebayoran Baru	55
3.2.3.	Periode 1900an (Abad ke-20) – Kebayoran Baru	55
3.2.4.	Periode 1950an (Abad ke-20) – Blok M, Kebayoran Baru.....	56
3.2.5.	Periode 1960 - 1980an (Abad ke-20) – Blok M, Kebayoran Baru..	56
3.2.6.	Periode 1980- 1990an (Abad ke-20) – Blok M, Kebayoran Baru...	58
3.2.7.	Periode 1990 - 2000an (Abad ke-20) – Blok M, Kebayoran Baru..	58
3.2.8.	Periode 2000 hingga kini (Abad ke-20) – Blok M, Kebayoran Baru	59
3.3.	Lokasi dan Titik Amatan.....	60
4.	ANALISIS	73
4.1.	Analisis Citra Titik Amatan 1	73

4.1.1.	Analisis <i>Pictoral Graphic</i> Citra Titik Amatan 1A.....	74
4.1.2.	Analisis <i>Pictoral Graphic</i> Citra Titik Amatan 1B	80
4.1.3.	Analisis <i>Pictoral Graphic</i> Citra Titik Amatan 1C	87
4.1.4.	Rata-rata Nilai Analisis <i>Pictoral Graphic</i> Citra Titik Simpul 1A, 1B, 1C	92
4.1.5.	Tabel Rangkuman Hasil Wawancara Responden pada Titik Simpul 1A, 1B, 1C	94
4.2.	Analisis Citra Titik Amatan 2	95
4.2.1.	Analisis <i>Pictoral Graphic</i> Citra Titik Amatan 2A.....	97
4.2.2.	Analisis <i>Pictoral Graphic</i> Citra Titik Amatan 2B	103
4.2.3.	Analisis <i>Pictoral Graphic</i> Citra Titik Amatan 2C	108
4.2.4.	Rata-rata Nilai Analisis <i>Pictoral Graphic</i> Citra Titik Simpul 2A,2B,2C	113
4.2.5.	Tabel Rangkuman Hasil Wawancara Responden pada Titik Simpul 2A, 2B, 2C	115
4.3.	Analisis Citra Titik Tatanan 3.....	116
4.3.1.	Analisis <i>Pictoral Graphic</i> Citra Titik Amatan 3A.....	117
4.3.2.	Analisis <i>Pictoral Graphic</i> Citra Titik Amatan 3B	124
4.3.3.	Analisis <i>Pictoral Graphic</i> Citra Titik Amatan 3C	129
4.3.4.	Rata-rata Nilai Analisis <i>Pictoral Graphic</i> Citra Titik Simpul 3A, 3B, 3C	135
4.3.5.	Tabel Rangkuman Hasil Wawancara Responden pada Titik Simpul 3A, 3B, 3C	137
4.4.	Analisis Korelasi Tingkat Keharmonisan Visual Lokal dan Non Lokal	138
Bab 5 KESIMPULAN		143
5.1.	Kesimpulan	143
5.2.	Saran	147

GLOSARIUM	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	151



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Titik Amatan	6
Gambar 1.2 Lokasi 3 Titik Amatan	7
Gambar 1.3 Contoh Gambar Sketsa	8
Gambar 1.4 Gambar Diagram Tahapan Analisis	11
Gambar 1.5 Gambar Diagram Tahap Penarikan Kesimpulan	12
Gambar 1.6 Gambar Diagram Kerangka Penelitian	13
Gambar 2.1 Diagram Kerangka Teoritik	15
Gambar 2.2 Diagram Aspek <i>Optics</i>	17
Gambar 2.3 Diagram Aspek <i>Place</i>	17
Gambar 2.4 Diagram teoritik ' <i>The Aesthetic Townscape</i> '	28
Gambar 2.5 Pemetaan Townscape	35
Gambar 2.6 Diagram sketsa ruang jalan	36
Gambar 2.7 Diagram <i>Motion Space</i>	37
Gambar 2.8 Diagram wujud lokalitas dalam filosofis dan simbolis	38
Gambar 2.9 Contoh objek simbolisme dalam arsitektur di Kota Jakarta	39
Gambar 2.10 Unsur nilai estetika perkotaan	41
Gambar 2.11 Unsur keterkaitan antara <i>Functional, Symbolic, dan Aesthetics</i>	41
Gambar 2.12 Diagram hubungan antara tatanan dan keragaman	42
Gambar 3.1 Pemetaan Kawasan CSW Abad ke-18	54
Gambar 3.2 Pemetaan pembagian wilayah	55
Gambar 3.3 Pemetaan Kawasan Kota Satelit	56
Gambar 3.4 Pasar Blok M (Tempo Dulu)	56
Gambar 3.5 Terminal Bus Blok M Tempo Dulu	57
Gambar 3.6 Blok M Plaza	58
Gambar 3.7 Blok M dikenal dengan kawasan tongkrongan anak muda	58
Gambar 3.8 Stasiun dan Peron MRT Blok M	59
Gambar 3.9 Peta Kunci titik amatan 1	61
Gambar 3.10 <i>Pictorial sketch</i> titik amatan 1A	61
Gambar 3.11 <i>Pictorial sketch</i> titik amatan 1B	62
Gambar 3.12 <i>Pictorial sketch</i> titik amatan 1C	63
Gambar 3.13 Peta Kunci titik amatan 2	65
Gambar 3.14 <i>Pictorial sketch</i> titik amatan 2A	65

Gambar 3.15 <i>Pictorial sketch</i> titik amatan 2B.....	66
Gambar 3.16 <i>Pictorial sketch</i> titik amatan 2C.....	67
Gambar 3.17 Peta Kunci titik amatan 3	68
Gambar 3.18 <i>Pictorial sketch</i> titik amatan 3A	68
Gambar 3.19 <i>Pictorial sketch</i> titik amatan 3B.....	69
Gambar 3.20 <i>Pictorial sketch</i> titik amatan 2C.....	70
Gambar 4.1 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> titik amatan 1.....	73
Gambar 4.2 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> titik amatan 1A.....	74
Gambar 4.3 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> titik amatan 1B.....	80
Gambar 4.4 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> titik amatan 1C.....	87
Gambar 4.5 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> titik amatan 2	96
Gambar 4.6 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> Potongan Perspektif titik amatan 2 (Bagian <i>Multilayer</i>)	96
Gambar 4.7 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> titik amatan 2A.....	97
Gambar 4.8 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> titik amatan 2B.....	103
Gambar 4.9 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> titik amatan 2C.....	108
Gambar 4.10 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> titik amatan 3.....	117
Gambar 4.11 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> titik amatan 3A.....	118
Gambar 4.12 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> titik amatan 3B.....	125
Gambar 4.13 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> titik amatan 3C.....	130



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Semantik Tatanan (<i>Order</i>).....	8
Tabel 1.2 Tabel Semantik Keberagaman (<i>Variety</i>)	8
Tabel 1.3 Contoh tabel penilaian semantik citra visual	9
Tabel 1.4 Contoh tabel penilaian semantik lokalitas	9
Tabel 2.1 Kata-kata kunci Possession Sumber : The Concise Townscape	19
Tabel 2.2 Kata-kata kunci <i>Here and There</i>	22
Tabel 2.3 Kata-kata kunci <i>Linking and Joint</i>	22
Tabel 2.4 Kata-kata kunci <i>Foils</i>	24
Tabel 2.5 Kata-kata kunci <i>The Categories</i>	24
Tabel 2.6 Kata-kata kunci <i>Thisness</i>	26
Tabel 2.7 Kata-kata kunci <i>The Functional Tradition</i>	27
Tabel 2.8 Tipe arah rute 'Street & Pattern'	34
Tabel 2.9 Kajian proses penilaian citra visual estetika perkotaan	40
Tabel 2.10 Skor bobot per elemen.....	44
Tabel 2.11 Skor bobot nilai elemen fisik spasial	45
Tabel 2.12 Deskripsi elemen primer, sekunder, dan tersier.....	46
Tabel 2.13 Contoh tabel penilaian semantik lokalitas	47
Tabel 2.14 tabel parameter nilai citra lokalitas.....	48
Tabel 2.15 Contoh nilai pada aspek parameter tatanan	49
Tabel 2.16 Contoh nilai pada aspek parameter keragaman	49
Tabel 2.17 Deskripsi nilai semantik tatanan dan keragaman.....	49
Tabel 2.18 Diagram penilaian prinsip <i>maro dan martelu</i>	50
Tabel 2.19 Tabel Harmonisasi Citra Visual.....	51
Tabel 3.1 Lokasi titik amatan 1 dan <i>Pictorial Sketch</i>	64
Tabel 3.2 Lokasi titik amatan 2 dan <i>Pictorial Sketch</i>	67
Tabel 3.3 Lokasi titik amatan 3 dan <i>Pictorial Sketch</i>	71
Tabel 4.1 Penilaian Semantik Citra Visual Titik 1A	77
Tabel 4.2 Penilaian Citra Lokalitas 1A.....	79
Tabel 4.3 Penilaian Semantik Citra Visual Titik 1B	84
Tabel 4.4 Penilaian Citra Lokalitas 1B.....	86
Tabel 4.5 Penilaian Semantik Citra Visual Titik 1C	90

Tabel 4.6 Penilaian Citra Lokalitas 1C.....	92
Tabel 4.7 Penilaian Semantik Citra Visual dan Lokalitas Titik 1A, 1B, dan 1C....	93
Tabel 4.8 Interpretasi hasil wawancara pada titik amatan 1	95
Tabel 4.9 Penilaian Semantik Citra Visual Titik 2A	100
Tabel 4.10 Penilaian Citra Lokalitas 2A.....	102
Tabel 4.11 Penilaian Semantik Citra Visual Titik 2B	105
Tabel 4.12 Penilaian Citra Lokalitas 2B.....	107
Tabel 4.13 Penilaian Semantik Citra Visual Titik 2C	111
Tabel 4.14 Penilaian Citra Lokalitas 2C.....	113
Tabel 4.15 Penilaian Semantik Citra Visual dan Lokalitas Titik 2A, 2B, dan 2C	114
Tabel 4.16 Interpretasi hasil wawancara pada titik amatan 2A, 2B, dan 2C	116
Tabel 4.17 Penilaian Semantik Citra Visual Titik 3A	122
Tabel 4.18 Penilaian Citra Lokalitas 3A.....	124
Tabel 4.19 Penilaian Semantik Citra Visual Titik 3B	128
Tabel 4.20 Penilaian Citra Lokalitas 3B.....	129
Tabel 4.21 Penilaian Semantik Citra Visual Titik 3C	133
Tabel 4.22 Penilaian Citra Lokalitas 3C.....	135
Tabel 4.23 Penilaian Semantik Citra Visual dan Lokalitas Titik 3A, 3B, dan 3C	136
Tabel 4.24 Interpretasi hasil wawancara pada titik amatan 3A, 3B, dan 3C	138
Tabel 4.25 Penilaian Semantik Citra Visual dan Lokalitas Titik 1, 2, dan 3.....	140



DAFTAR LAMPIRAN



Lampiran 1 Peta Kunci Posisi Titik Amatan	151
Lampiran 2 Historiografis titik amatan.....	152
Lampiran 3 Sketsa Peta Kunci <i>Pictorial Graphic</i> Titik dan Arah amatan	155
Lampiran 4 Dokumentasi Foto bersama Responden saat Wawancara	156
Lampiran 5 Sketsa monokrom <i>Pictorial Graphic</i>	157
Lampiran 6 Sketsa warna <i>Pictorial Graphic</i>	162







BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap kota memiliki karakter yang beraneka ragam. Adanya sebuah kota bisa diartikan sebagai manifestasi elemen fisik-spasial yang berupa aktivitas manusia dan ruang sebagai pembentuknya. Seiring dengan perkembangan zaman, setiap kota juga mengalami perubahan dalam membentuk citra dan karakternya hingga kini seperti dari aspek sosio-kultural dan geografisnya. Karakter tersebut terlihat dari tatanan dan keragaman pada suatu kawasan atau kota, sehingga membentuk panorama ruang kota atau *townscape*. Definisi dari Panorama ruang kota adalah manifestasi dari pergerakan/aktivitas dan akses manusia dengan kebudayaan sehingga membentuk citra diversitas dan visual yang berbeda dan membentuk menjadi satu tatanan ruang kota (Yoshinobu Ashihara, 1983).

Ruang simpul kota adalah salah satu pembentuk lingkup struktur ruang perkotaan yang menjadi dasar kajian *townscape*. Simpul merupakan ruang yang menjadi lintasan antar aktivitas kendaraan dan pejalan kaki yang dinamis. Suatu lintasan tentunya harus memiliki standar yang dapat mengakomodir kendaraan pribadi maupun umum yang terintegrasi satu dengan yang lainnya. Di era modern ini, kondisi kepadatan penduduk dan kebutuhan masyarakat yang serba cepat atau dinamis adalah penyebab terjadinya perubahan kebiasaan dan budaya masyarakat kota (*urban society*). Perubahan tersebut dapat mengakibatkan pencampuran yang dapat mengakibatkan degradasi nilai lokal maupun budaya sehingga muncul identitas baru dalam suatu kawasan atau kota (*new urban aesthetics*). Perubahan tersebut dapat dipahami melalui pemahaman lokalitas yang merupakan suatu teori yang penting untuk mencapai keindahan atau harmonisasi yang dapat menyelaraskan penataan ruang kota dengan elemen budaya yang kuat.

Dalam penelitian ini, objek kawasan yang menjadi amatan adalah Kawasan Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kawasan ini terkenal oleh kegiatan perbelanjaan, kuliner, hingga hiburan lainnya sejak era 90an. Oleh karena itu,

kawasan ini dijuluki *The Little Tokyo* karena kemiripan tatanan dan keragaman fisik spasial dan suasana aktivitasnya. Sejak tahun 2019, Kawasan ini perlahan mengalami peningkatan keramaian karena hadirnya moda transportasi yang terintegrasi seperti MRT. Moda tersebut dilayani oleh Terminal dan Stasiun MRT Blok M. Di tahun yang sama, Blok M ditetapkan sebagai salah satu dari lima kawasan TOD (*Transit Oriented Development*) pertama yang akan dikembangkan oleh MRT Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap eksistensi keharmonisan lokal dan non lokal melalui pandangan filosofi barat mengenai fungsionalitas dengan filosofi timur tentang nilai keestetikaan mengenai interaksi elemen pelingkup fisik-spasial terhadap aktivitasnya. Pengungkapan tersebut didasarkan pada nilai citra visual panorama ruang kota pada 3 titik amatan di Kawasan Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif interpretatif dengan pendekatan kualitatif yang disajikan melalui penilaian kuantifikasi semantik. Penelitian disajikan dengan melakukan *serial vision* melalui titik amatan yang ditentukan untuk mengalami, mengamati, dan dokumentasi fenomena ruang yang terjadi. Fenomena tersebut diungkap melalui sketsa *pictorial graphic* yang kemudian dinilai secara semantik. Penilaian akan menentukan pada seberapa besar harmonisasi antara nilai lokalitas terhadap elemen fisik-spasial. Penelitian ini menggunakan kajian literatur yang terdiri dari 'The Concise Townscape' oleh Gordon Cullen, 'View from the road' oleh Kevin Lynch, 'Street & Patterns' oleh Stephen Marshall, dan 'The Aesthetic Townscape' oleh Yoshinobu Ashihara, kajian lokalitas, serta literatur lainnya yang terkait penelitian ini.

1.2. **Perumusan Masalah**

Penelitian ini akan fokus pada harmonisasi lokal dan non lokal melalui penilaian pada pola hubungan elemen fisik spasial dan lokalitas pada aktivitas di 3 titik amatan pada Kawasan Blok M, Jakarta Selatan. Dalam hal ini berfokus pada tinjauan atas panorama bentang kota non-konvensional akibat perkembangan ruang simpul yang berpengaruh terhadap representasi budaya lokal. Penelitian akan

mengupas dua sudut pandang yang meliputi filosofi timur dengan cara pandang estetika sebagai wujud lokalitas dan filosofi barat dengan cara pandang condong pada modernisasi.

Penilaian tertuju pada titik keharmonisan yang diukur berdasarkan citra visual serta citra lokalitas. Citra visual berfokus pada elemen pelingkup fisik-spasial melalui parameter tatanan dan keragaman. Citra lokalitas sendiri berfokus pada elemen pengisi meliputi fisik-spasial, manusia dan aktivitasnya. Penelitian akan berdasar pada prinsip estetika perkotaan yang disebut sebagai *the omnipotence* meliputi kebenaran (*truth*), kebaikan (*goodness*), dan keindahan (*beauty*).

1.3. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja elemen arsitektural fisik spasial dan aktivitas yang berkontribusi terhadap fenomena lokal dan non-lokal pada *new urban aesthetic* di Kawasan Blok M ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat lokalitas terhadap tingkat keharmonisan pada fenomena *new urban aesthetic* di Kawasan Blok M ?

1.4. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami kajian lanjutan dari riset literatur estetika perkotaan Bapak Ir. FX. Budiwidodo Pangarso, MSP., IAP. terkait panorama ruang kota (*townscape*) di Indonesia
2. Mengetahui pola harmonisasi nilai citra visual dan nilai lokal melalui kajian keestetikaan panorama kota (*townscape*)

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai kajian lanjutan dari riset literatur estetika perkotaan Bapak Ir. F.X. Budi Widodo Pangarso, MSP. IAP. terkait panorama ruang kota di Indonesia. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai kajian riset keestetikaan panorama ruang kota khususnya dengan topik harmonisasi lokal dan non-lokal pada *new urban aesthetics* sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan metode apresiasi indikasi nilai keestetikaan ruang kota di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi kawasan dan objek studi amatan yakni Kawasan Blok M untuk penelitian analisis lebih dalam mengenai indikasi harmonisasi dan keestetikaan panorama ruang kota.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan dilakukan secara deskriptif, kuantitatif dan visual berdasarkan objek penelitian melalui observasi baik secara luring maupun daring
2. Kawasan Blok M yang menjadi objek studi pada salah satu Kawasan padat yang ada di Jakarta yang berhubungan dengan topik penelitian.

1.7. Metoda Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif melalui tahapan observasi, analisis, dan penarikan kesimpulan berlandaskan literatur. Penelitian ini mengambil dua metode proses penelitian mengenai *serial vision* yang hasil identifikasinya ditampilkan melalui analisis *pictorial graphic*. Metode tersebut dielaborasi dan diidentifikasi melalui kajian uraian *townscape* dari sudut pandang filosofi timur dan barat. Kajian tersebut

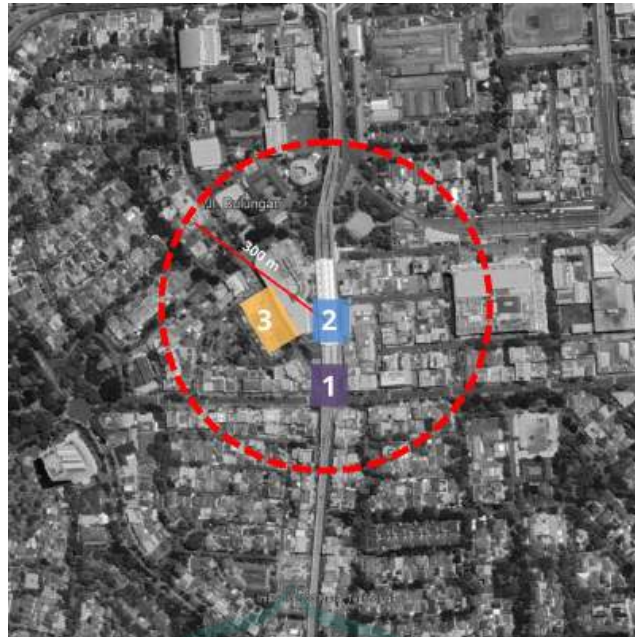
bersumber dari *'The Concise Townscape'* oleh Gordon Cullen, dan *'The Aesthetic Townscape'* oleh Yoshinobu Ashihara,

Proses penelitian dilanjutkan dengan analisis lokalitas, melalui literatur *'Estetika Perkotaan (F.X. Budiwidodo)'*, *'an Interview with Amos Rapoport : Vernacular Architecture'*, dan kajian teori lokalitas melalui diktat mata kuliah *'Lokalitas dalam Arsitektur'*.

Metodologi dalam analisis penelitian ini menggunakan interpretasi yang mengandalkan pandangan pribadi penulis dan kelompok riset estetika perkotaan terhadap fakta, data, dan logika mengenai kecenderungan keseimbangan citra visual panorama perkotaan. Penelitian ini bersifat subjektif faktual yang dapat dipertanggungjawabkan dengan dasar kajian teori, proses analisis data, dan bimbingan bimbingan bersama dosen pembimbing, penguji, dan rekan diskusi.

1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara luring dan daring untuk mendapatkan data panorama dan anatomi ruang kota pada Kawasan Blok M yang mencakup 3 titik amatan. Kegiatan dari penelitian ini meliputi : pengambilan gambar secara langsung maupun virtual, analisa *pictorial analysis*, sketsa *pictorial analysis*, penilaian semantik, dan diskusi Bersama (*forum group discussion*), dan wawancara langsung di titik amatan.



Gambar 1.1 Lokasi Titik Amatan
Sumber : Google Map

Penelitian ini dilakukan dengan membagi 3 lokasi objek amatan dengan jarak radius kurang lebih 300 meter. Ketiga lokasi tersebut mencakup fasilitas-fasilitas publik seperti Koridor Jl. Panglima Polim, Bagian *multilayer* Stasiun MRT Blok M, dan Jl. Bulungan.

Penelitian ini memakan waktu empat bulan terhitung sejak pertengahan September 2023 hingga dengan Desember 2023. Proses ini dilakukan 3 kali kunjungan dengan rentang waktu penelitian langsung sejak pukul 12.00 hingga 18.00 WIB.

1.7.3. Teknik pengumpulan data

a. *Serial Vision*

Teknik ini adalah metode yang dipilih sebagai cara untuk menguraikan alur perjalanan penulis guna mengeksplorasi serta mengalami ruang perkotaan. Metode ini dikemukakan oleh Gordon Cullen melalui bukunya berjudul '*The Concise Townscape*'.

Observasi ini dilakukan secara luring sehingga penulis dapat merasakan secara langsung pengalaman ruang pada Kawasan Blok M. Observasi ini kemudian akan membantu penulis untuk menentukan titik amatan terbaik yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

b. Penentuan Titik Amatan

Teknik ini adalah cara penentuan titik objek yang pasti akan diamati dan didokumentasikan untuk keperluan analisis. Hasil dokumentasi yang berupa foto harus berorientasi pada arah yang tepat dan dapat menceritakan suasana dan keadaan ruang fisik spasial kawasan tersebut.



Gambar 1.2 Lokasi 3 Titik Amatan

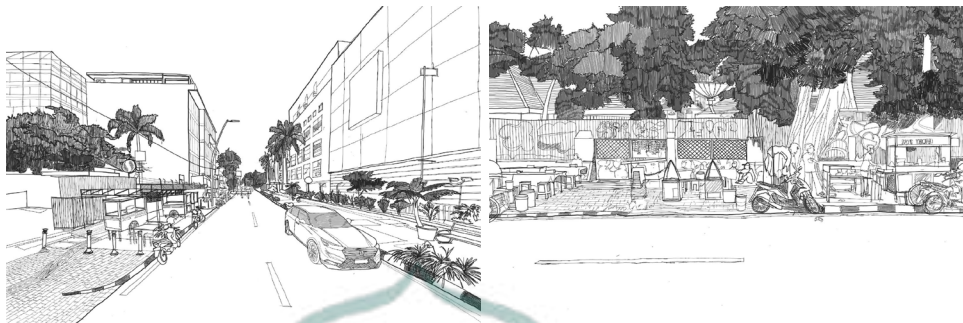
Sumber : Google Map

c. *Pictorial graphic analysis*

Teknik ini adalah cara dokumentasi digital melalui kamera HP secara langsung di lapangan. Hasil gambar ini kemudian akan digunakan sebagai bahan analisis elemen pelingkup fisik spasial dan aktivitas pada setiap titik amatan.

d. *Pictorial Graphic Sketch*

Teknik ini adalah cara dokumentasi secara gambar sketsa manual maupun digital secara langsung di lapangan atau dilakukan dengan mendokumentasikan melalui foto yang kemudian dijiplak secara arsitektural. Hasil gambar ini kemudian akan digunakan sebagai bahan analisis elemen pelingkup fisik spasial dan aktivitas serta pengisi pada setiap titik amatan.



Gambar 1.3 Contoh Gambar Sketsa

e. Tabel Matriks Semantik

Teknik ini adalah cara dokumentasi melalui Identifikasi elemen pembentuk ruang fisik spasial yang dibagi atas kelas pengelompokan yang berbeda. Pembagian tersebut dibagi atas elemen primer, elemen sekunder, dan elemen tersier. Pembagian kelompok ini dikemukakan oleh Aldo Rossi melalui karya bukunya yang berjudul *'The Architecture of The City'*. Berikut merupakan contoh penilaian table semantic yang akan diimplementasikan :

Penilaian Semantik Tatahan (Order)						
Nilai	0	0,2	0,4	0,6	0,8	1
Penataan	X	X	Cukup	Cukup	Sangat	Sangat
Keunikan	X	X	X	V	V	V
Visual	X	X	X	X	X	X

Tabel 1.1 Tabel Semantik Tatahan (Order)

Penilaian Semantik Keberagaman (Variety)						
Nilai	0	0,2	0,4	0,6	0,8	1
Penataan	X	X	Cukup	Cukup	Sangat	Sangat
Keunikan	X	X	X	V	V	V
Visual	X	X	X	X	X	X

Tabel 1.2 Tabel Semantik Keberagaman (Variety)

Elemen	Warna	Keterangan Elemen Pendukung	Nilai Bobot
Primer		Signage penunjuk larangan	1
		Signage Informasi Jalan	1
		Elemen Struktural Jembatan MRT	1
		Badan Jalan	1
		Badan Jembatan & Rel Kereta	1
		Lantai Stasiun MRT	1
		Plafon <i>Concourse</i> MRT	1
		Elemen Struktural Atap Stasiun MRT	1
		Penutup atap stasiun MRT	1
		Jalur Pedestrian	1
		Vegetasi alami	1
Sekunder		Tembok	0,8
		Pagar	0,8
		Tembok / Lantai / Plafon dekoratif	0,8
		Pembatas jalur pedestrian	0,8
		Papan Jadwal	0,8
		<i>Street furniture</i>	0,8
		<i>Furniture</i> Stasiun MRT	0,8
		Gapura / Gerabang / Pintu	0,8
		Toko retail modern	0,8
		Bangunan komersial (Mall / Ruko)	0,8
		Sirkulasi vertikal (eskalator ./ lift)	0,8
		Vegetasi hias	0,8
		Aktivitas kendaraan mobil dan motor	0,8
		Aktivitas kendaraan kereta	0,8
	Bangunan eksisting	0,8	
	Pos Pengamanan	0,8	
Tersier		Signage komersial	0,6
		Aktivitas menunggu / antri	0,6
		Aktivitas pengunjung kaki lima	0,6
		Elemen Pedagang Kaki Lima	0,6
		Penerangan umum / jalan	0,6
		Jalur kabel	0,6
Total		33	

Tabel 1.3 Contoh tabel penilaian semantik citra visual

Penilaian Semantik Lokalitas							
Nilai	-0,2	0	0,2	0,4	0,6	0,8	1
Eksistensi fisik spasial (arsitekturnal)		X	To Ignore	To Reject	To Copy	To Learn	-
aktivitas	Disharmonious	No Activity	Harmonious	-	-	-	-

Tabel 1.4 Contoh tabel penilaian semantik lokalitas

f. *Focus group discussion*

Tahap ini adalah pengambilan data dengan diskusi yang melibatkan mahasiswa skripsi arsitektur kelompok riset estetika perkotaan, dosen pembimbing, dan dosen penguji. Diskusi yang bersifat subjektif ini dilaksanakan dengan memberikan hasil amatan daring atau luring, dokumentasi gambar, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

g. Wawancara

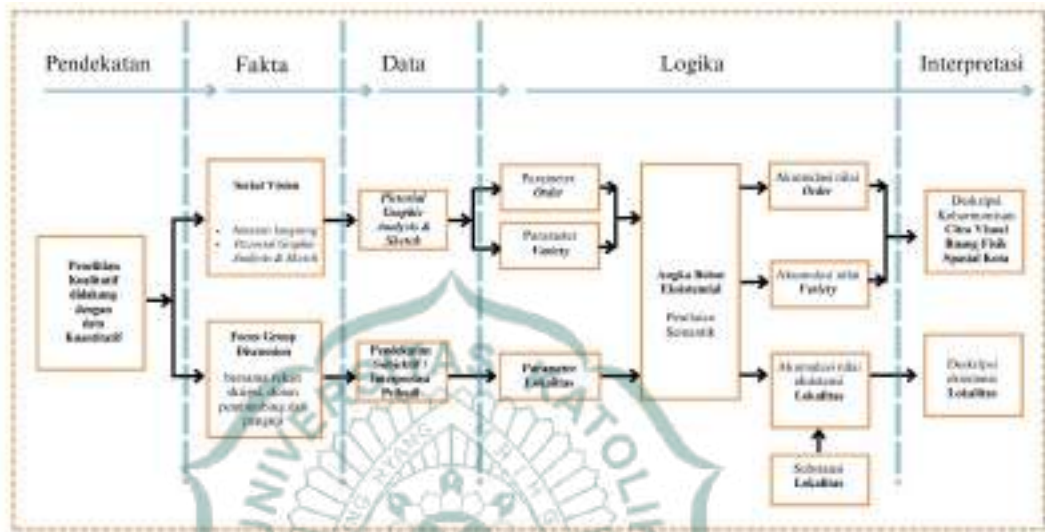
Tahap ini adalah pengambilan data dengan memberikan pertanyaan kepada 2 responden di tiap titik amatan. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan topik bahasan. Setelah itu jawaban dari para responden akan dirangkum sebagai interpretasi penelitian dalam sebuah tabel. Pertanyaan ini mengacu pada *state of mind* dan *State of feels*.

State of mind : Bagaimana pandangan anda mengenai tingkat lokalitas atau tradisional pada titik ini ?

State of feels : Bagaimana suasana keramaian aktivitas pada titik ini dan sekitarnya ?

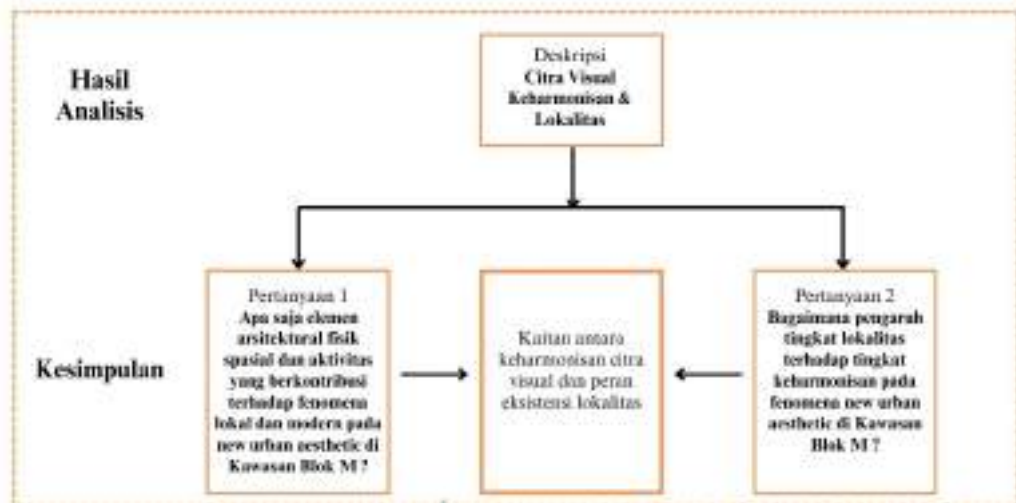
1.7.4. Tahap Analisis Data

Dimulai pada tahap awal dengan menentukan pendekatan penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif pada deskripsi analisis. Deskripsi tersebut diawali diskusi bersama dengan rekan dan para dosen terkait amatan yang telah dilakukan secara langsung sebelumnya. Setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan data secara analisis subjektif, *pictorial graphic* yang hasilnya akan dibuat sketsa, dilengkapi oleh pembobotan nilai data pada tabel semantik dan deskripsi interpretasinya.



Gambar 1.4 Gambar Diagram Tahapan Analisis

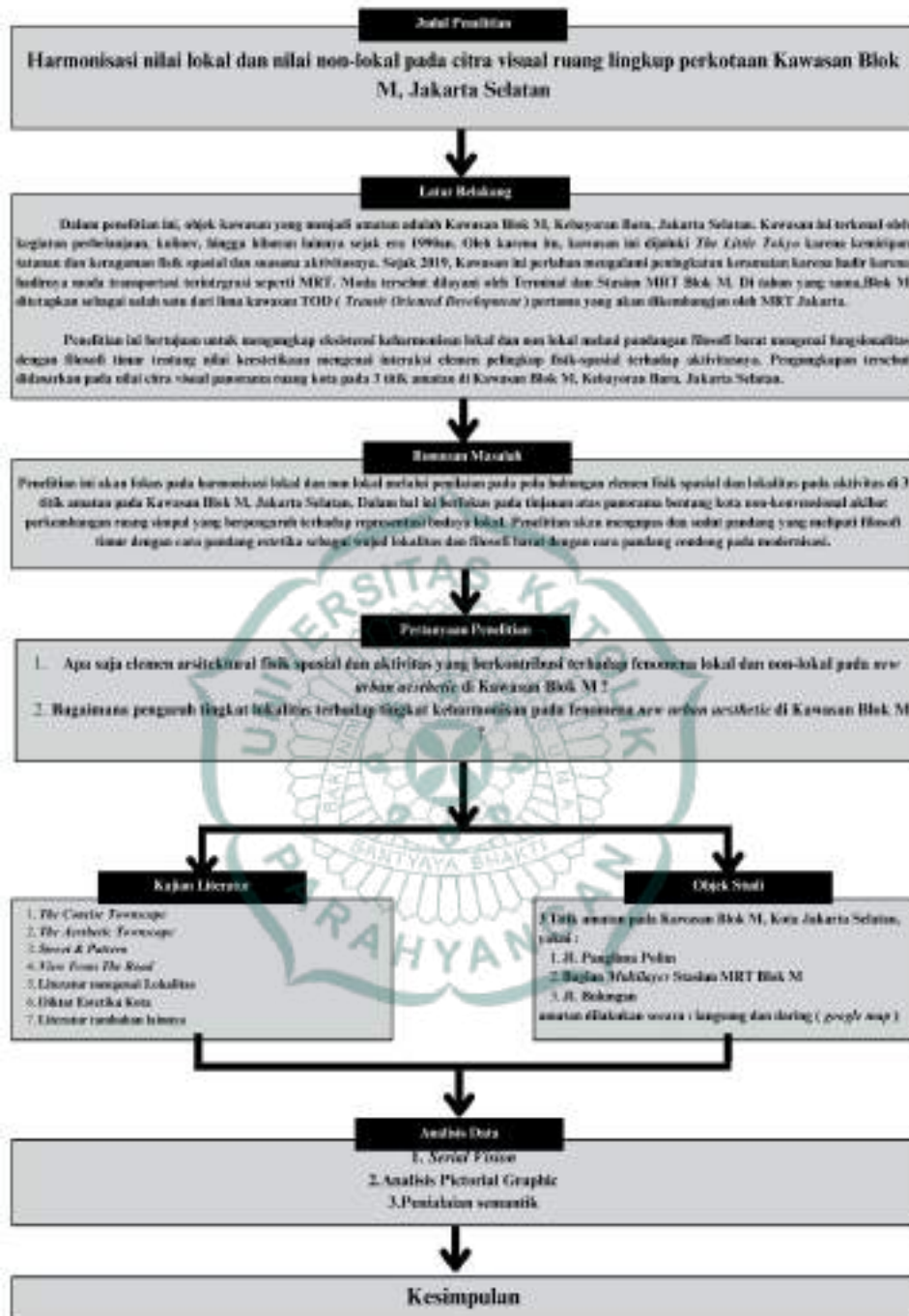
1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan



Gambar 1.5 Gambar Diagram Tahap Penarikan

Proses pengamatan dan studi literatur telah membuka fakta visual terkait objek studi, dilanjutkan oleh proses analisis *pictorial graphic* yang akan memberikan data visual. Proses analisis dan penarikan kesimpulan dengan basis logika kualitatif dapat menghasilkan jawaban terkait pertanyaan penelitian.

1.7.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.6 Gambar Diagram Kerangka Penelitian

